

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, yaitu pendekatan penelitian yang berlandaskan paradigma postpositivisme dan dilakukan pada kondisi alamiah untuk memahami secara mendalam fenomena yang dialami subjek penelitian. Dalam pendekatan ini, peneliti bertindak sebagai instrumen utama yang tidak dapat digantikan karena harus terjun langsung ke lapangan dan berinteraksi dengan lingkungan penelitian, baik dengan manusia maupun unsur non-manusia yang relevan.³⁴

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif, penelitian deskriptif bertujuan menggambarkan gejala, fakta, atau kejadian secara sistematis dan akurat pada populasi atau tempat penelitian. Penelitian ini biasanya tidak mencari hubungan antar variabel atau menguji hipotesis. Penelitian deskriptif digunakan untuk menjelaskan fenomena atau peristiwa yang sedang terjadi saat ini, baik pada satu variabel saja maupun korelasi dan perbandingan antar variabel. Tujuannya adalah memberikan penjelasan yang faktual, tepat, dan terstruktur mengenai fakta serta karakteristik populasi di tempat penelitian.³⁵

³⁴ Julhadi, Ma dkk., *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2022), 1:66.

³⁵ Yudin Citriadin, *Metode Penelitian Kualitatif*, 1 ed. (Sanabil, Jl. Kerajinan 1 Blok C/13 Mataram, 2020), h.8.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah SDN Teluk Tiram 1 Banjarmasin, sebuah sekolah dasar negeri yang beralamat di Jl. Ampera RT 22 No. 03, Kelurahan Teluk Tiram, Kecamatan Banjarmasin Barat, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan. Pemilihan sekolah ini didasarkan pada pertimbangan jarak yang relatif dekat dengan tempat tinggal peneliti serta adanya temuan awal bahwa masih banyak siswa kelas III yang mengalami kesulitan dalam kemampuan numerasi.

C. Partisipan Penelitian

Partisipan dalam penelitian ini meliputi satu rombongan belajar, yaitu siswa kelas III beserta guru kelas dan orang tua mereka, dengan fokus untuk mengkaji tingkat kemampuan Numerasi siswa, baik dari aspek pemahaman konsep maupun penerapannya dalam pembelajaran sehari-hari sebagaimana diamati dan dipaparkan oleh guru kelas.

D. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian adalah siswa kelas III di SDN Teluk Tiram 1 Banjarmasin, yaitu kelompok yang diteliti secara langsung. Sementara itu, objek penelitian adalah kemampuan numerasi siswa kelas III, yang merupakan aspek spesifik yang dikaji, diukur, dan dianalisis pengaruh faktor-faktornya. Di mana siswa kelas III berperan sebagai subjek (yang diteliti) dan kemampuan numerasi sebagai objek (yang diteliti dari mereka). Subjek tetap siswa kelas 3 dan objek tetap kemampuan

numerasi. Adapun pihak yang terlibat dalam penelitian mencakup siswa, guru kelas, serta orang tua siswa.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan suatu proses untuk memperoleh informasi atau fakta dari beragam sumber. Informasi ini dapat dihimpun melalui observasi, wawancara, pemberian soal yang telah disusun peneliti, maupun dari data yang sudah tersedia sebelumnya. Tahap pengumpulan data mencakup penentuan sumber data yang relevan, penyusunan teknik atau metode pengumpulan yang tepat, serta pelaksanaan pengambilan data secara cermat dan konsisten. Dalam konteks penelitian ilmiah, data dapat diperoleh melalui eksperimen, kajian literatur, maupun observasi di lapangan. Oleh karena itu, proses pengumpulan data perlu dilakukan secara hati-hati sesuai prosedur yang telah dirancang, karena kesalahan pada tahap ini dapat menghasilkan informasi yang keliru dan akhirnya menimbulkan kekeliruan dalam pengambilan keputusan.³⁶ Dalam penelitian ini teknik yang digunakan peneliti yaitu:

1. Wawancara

Peneliti menyiapkan instrumen berupa daftar pertanyaan yang telah disusun sebelumnya. Dalam wawancara terstruktur ini, peneliti perlu mencatat jawaban yang disampaikan narasumber. Selain instrumen wawancara, peneliti juga perlu menyiapkan alat bantu seperti perekam suara dan perlengkapan lain yang

³⁶ Yusuf Tojiri dkk., *Dasar Metodologi Penelitian: Teori, Desain dan Analisis Data*, 1 ed. (Takaza Innovatix Labs, 2023), 77.

dapat membantu kelancaran proses wawancara.³⁷ Dan wawancara ini melibatkan tiga orang siswa, tiga orang tua siswa dan guru kelas yang menjadi guru matematika dikelas yang diteliti.

2. Soal

Peneliti juga menyusun sejumlah soal yang telah melalui proses validasi sebelum dibagikan kepada siswa. Soal-soal tersebut dirancang untuk mengukur kemampuan Numerasi siswa sesuai indikator yang telah ditetapkan, seperti Bilangan cacah sampai 1.000 serta materi pengukuran panjang dan berat, pemahaman nilai tempat dengan soal uraian. Sebelum digunakan, butir soal ditelaah oleh ahli atau guru yang berkompeten untuk menilai kesesuaian materi, tingkat kesulitan, dan kejelasan bahasa, sehingga instrumen tes yang dibagikan kepada anak-anak benar-benar layak dan mampu menggambarkan kemampuan Numerasi mereka secara lebih akurat.

3. Observasi

Observasi terstruktur merupakan teknik pengamatan yang disusun dan diatur terlebih dahulu secara sistematis, baik mengenai aspek apa yang akan diamati, kapan waktu pelaksanaannya, maupun di mana lokasi pengamatan dilakukan. Dalam jenis observasi ini, peneliti sudah menentukan dengan jelas variabel atau gejala apa yang ingin diteliti sebelum turun ke lapangan. Untuk melaksanakan pengamatan, peneliti menggunakan instrumen atau lembar observasi yang telah diuji validitasnya sehingga butir-butir yang diamati benar-benar sesuai

³⁷ Prof. Dr. Sugiyono Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & d*, 1 ed. (Alfabeta Bandung, 205M), 138.

dengan tujuan penelitian. Dengan demikian, observasi terstruktur membantu peneliti memperoleh data yang lebih terarah, terukur, dan dapat dipertanggungjawabkan karena proses pengamatannya mengikuti panduan yang sudah dirancang terlebih dahulu.³⁸

4. Komunikasi Guru dan Orang Tua

Wawancara mendalam dengan guru dan orang tua difokuskan pada eksplorasi keberadaan serta efektivitas grup *WhatsApp* sebagai sarana kolaborasi. Grup *WhatsApp* didefinisikan sebagai platform komunikasi digital berbasis aplikasi pesan instan yang memungkinkan berbagi informasi real-time, seperti pengumuman PR, materi remedial untuk siswa rendah, dan koordinasi belajar rumah-sekolah. Faktor ini menjadi kunci yang diminta penguji untuk mengidentifikasi peran kolaborasi orang tua dalam peningkatan kemampuan numerasi siswa kelas III.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang dipakai peneliti untuk mengumpulkan atau memperoleh data. Jenis instrumen yang digunakan harus selaras dengan teknik pengumpulan data yang dipilih dalam suatu penelitian. Penelitian menerapkan teknik tes, observasi, dan wawancara, maka instrumen yang digunakan antara lain berupa perangkat tes (kumpulan soal matematika untuk siswa kelas III) dan pedoman wawancara. Sebelum dipakai di lapangan, instrumen

³⁸ *Ibid* 146.

penelitian perlu melalui uji coba atau uji kelayakan, salah satunya dengan cara dikonsultasikan terlebih dahulu kepada pakar yang kompeten di bidang tersebut.³⁹


SOAL TES KEMAMPUAN NUMERASI BILANGAN CACAH

Nama :	Kelas :	No. Absen :
--------	---------	-------------

Petunjuk Umum:

- Bacalah Setiap Soal dengan teliti
- Tulislah jawaban dengan benar
- Bekerjalah sendiri dengan sungguh-sungguh!

Amatilah Gambar dibawah ini



1. Angka 2 menempati nilai tempat....
 2. Angka 4 menempati nilai tempat....
 3. Angka 8 menempati nilai tempat....

4. perbandingan yang tepat adalah ...


a.	15	20
b.	32	25
c.	7	7
d.	11	8

5. Urutan bilangan dari yang terkecil sampai yang terbesar adalah 123, 64, 510, 180, 23 ...

6. Kakak mempunyai 36 Permen, sebanyak 12 permen diberikan ke adiknya. Jadi sisa permen kakak ...

7. Lengkapi titik-titik dibawah ini

a.	$60 - \dots = 30$
b.	$30 + \dots = 52$
c.	$55 - 15 = \dots$

8. 

- Panjang pulpen adalah ... cm
- Benda yang berukuran 5 cm yaitu ...
- Benda yang paling pendek ukurannya yaitu ... dengan panjang ...

Gambar 3. 1 soal yang diujikan kepada siswa kelas III

Pada gambar 3.1 berisi instrumen penelitian yang diujikan kepada siswa kelas III SDN Teluk Tiram 1 Banjarmasin. Instrumen tes numerasi terdiri dari 15 soal yang mencakup bilangan cacah hingga 1.000, pengukuran panjang atau berat dan soal cerita dengan skor total 100. Perbedaan kemampuan numerasi siswa kelas III SDN Teluk Tiram 1 Banjarmasin (tinggi: ≥ 85 rendah: < 85)⁴⁰ disebabkan faktor internal dan eksternal yang memengaruhi belajar matematika.

Kelompok tinggi ≥ 85 menguasai bilangan cacah, operasi hitung, penalaran soal cerita, nilai tempat dan aplikasi nyata. Didukung kecerdasan logis tinggi, motivasi kuat, percaya diri, serta belajar terstruktur. Kelompok rendah < 85 sulit

³⁹ M.Hum, *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 32.

⁴⁰ Ndasi dkk., "Analisis Kemampuan Literasi Numerasi Pada Siswa Kelas Ill SDI Padhapae Di Desa Raja Timur," 95.

memahami soal cerita, nilai tempat dari yang terkecil hingga terbesar, operasi dasar, dan hubungkan konsep. Disebabkan minat rendah, kurang percaya diri, minim latihan, serta langkah penyelesaian tidak sistematis.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan rangkaian kegiatan untuk menelaah dan menata data secara sistematis berdasarkan hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengelompokkan ke dalam kategori tertentu, menguraikannya ke dalam bagian-bagian kecil, lalu mensintesis dan menyusunnya ke dalam pola-pola tertentu, sehingga peneliti dapat memilih data yang penting dan relevan, menarik kesimpulan, serta menyajikannya dalam bentuk yang mudah dipahami oleh diri peneliti maupun pembaca.⁴¹ Dengan seluruh rangkaian kegiatan peneliti penganalisis data sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data

Pada tahap ini, peneliti menghimpun seluruh data dari lapangan, seperti hasil wawancara, catatan observasi, nilai tes matematika siswa, serta dokumen pendukung. Data yang terkumpul tersebut masih berupa bahan mentah yang belum diseleksi maupun diolah.

2. Reduksi Data

Reduksi data adalah tahap menyaring data mentah dengan cara memilih, memfokuskan, menyederhanakan, dan menatanya secara lebih teratur. Pada proses

⁴¹ *Ibid, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & d, 244.*

ini, peneliti menyingkirkan data yang tidak relevan, menandai bagian yang dianggap penting, dan menyusun data tersebut ke dalam kategori atau tema tertentu.

3. Penyajian Data

Data yang telah melalui proses reduksi kemudian ditampilkan dalam bentuk yang lebih terstruktur, seperti uraian naratif, tabel, bagan, atau matriks. Penyajian ini membantu peneliti mengenali pola, melihat hubungan antar kategori, dan memahami keseluruhan data dengan lebih mudah.

4. Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi

Pada tahap ini peneliti menyusun makna dari data yang telah disajikan, lalu merumuskan kesimpulan sementara. Kesimpulan tersebut kemudian dicek kembali (diverifikasi) dengan cara membandingkan dengan data lain, teori, atau mengulang membaca data, sehingga kesimpulan akhir lebih kuat dan dapat dipertanggung jawabkan.

H. Teknik Validitas dan Keabsahan Data

Validitas berkaitan dengan tingkat ketepatan suatu tes dalam mengukur aspek yang memang hendak diukur. Penentuan validitas diperlukan agar instrumen yang digunakan benar-benar selaras dengan tujuan pengukuran. Keabsahan data dalam penelitian kualitatif dijaga melalui beberapa cara, antara lain memperpanjang kehadiran peneliti di lapangan, meningkatkan ketelitian dalam observasi, serta menerapkan teknik triangulasi.⁴²

⁴² Samsu S.Ag, M.Pd.I, Ph.D, *Metode Penelitian: (Teori dan Aplikasi penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, serta Research & Development)*, kesatu (Pusaka Jambi, t.t.), 100.

1. Perpanjangan keikutsertaan

Peneliti berada di SDN Teluk Tiram 1 Banjarmasin dalam waktu yang cukup untuk mengenal kondisi sekolah, guru, dan siswa kelas III. Dengan cara ini, data yang diperoleh tentang kemampuan Numerasi dan faktor-faktor yang mempengaruhinya menjadi lebih kuat dan dapat dipercaya.

2. Ketekunan observasi

Peneliti melakukan pengamatan secara teliti dan berulang terhadap kegiatan pembelajaran, terutama saat siswa mengerjakan tugas-tugas Numerasi. Hal ini dilakukan untuk memperoleh gambaran yang mendalam dan konsisten mengenai kemampuan Numerasi siswa serta faktor-faktor yang mempengaruhi.

3. Triangulasi

Peneliti menggunakan beberapa sumber dan teknik pengumpulan data, seperti observasi, wawancara dengan guru dan siswa, serta dokumen (nilai atau hasil pekerjaan siswa). Data dari berbagai sumber ini dibandingkan sehingga informasi tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan Numerasi siswa kelas III menjadi lebih terpercaya.